

# **THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL ACTIVITY ON SOCIAL CARE CHARACTER OF FKIP BEM STUDENTS 2020/2021 UNIVERSITY OF RIAU**

**Nuri Lestari<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Email : nuri.lestari1054@student.unri.ac.id<sup>1</sup> , Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Mobile Number : 082292742773

*Pancasila And Civic Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research was motivated by the activeness of the organization and the social care character of BEM FKIP 2020/2021 students at the University of Riau. The formulation of the problem in this study is how the influence of organizational activity on the social care character of BEM FKIP 2020/2021 students at the University of Riau. The purpose of the study was to find out how the influence of organizational activity on the social care character of BEM FKIP 2020/2021 students at the University of Riau. The benefits of this research are theoretical benefits, namely that this research is expected to contribute in the field of education, especially those related to writing scientific papers. Practical benefits, namely as a foothold and reference for further research related to organizational activity and social care character on campus, become material for further study. The population in this study were BEM FKIP students 2017, 2018, and 2019, totaling 68 students. The sample in this study were students of BEM FKIP Riau University, totaling 68 respondents, determined by total sampling technique. Data collection instruments are questionnaires, documentation, and interviews. Data processing with quantitative descriptive analysis using a simple linear regression formula assisted by SPSS version 17 application by stating the hypothesis; there is an influence between organizational activity on the social care character of BEM FKIP students, Riau University. Based on the results of research on the effect of organizational activity on the social care character of BEM FKIP students, Riau University, there is a significant influence between the influence of organizational activity on the social care character of BEM FKIP students, Riau University by 90.7%.*

**Key Words:** *Influence, Organizational Activity, Social Care Character.*

# **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KARAKTER PEDULI SOSIAL MAHASISWA BEM FKIP 2020/2021 UNIVERSITAS RIAU**

**Nuri Lestari<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Email : nuri.lestari1054@student.unri.ac.id1 , Ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id2,  
supentri@lecturer.unri.ac.id3  
Mobile Number : 082292742773

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh keaktifan berorganisasi dan karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah. Manfaat praktis yaitu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keaktifan berorganisasi dan karakter peduli sosial dikampus menjadi bahan kajian yang lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BEM FKIP 2017, 2018, dan 2019, yang berjumlah 68 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau yang berjumlah 68 responden ditentukan dengan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 17 dengan menyatakan hipotesis; Berdasarkan Koefisien Uji Regresi sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh keaktifan berorganisasi adalah positif. Hal ini berarti dimana konstanta sebesar 9.792 artinya jika pengaruh keaktifan berorganisasi tidak ada atau sama dengan 0 maka karakter peduli social mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau bernilai 0.320 satuan. Jika pengaruh keaktifan berorganisasi bertambah satu satuan, maka peduli social akan mengalami peningkatan sebesar 0.320. Berdasarkan Hasil penelitian tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau sebesar 90,7%.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Keaktifan Berorganisasi, Karakter Peduli Sosial, Mahasiswa BEM.

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam lingkungan di sekitarnya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya, manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat (Kurniawan, M. I 2015).

Oleh karena itu, pendidikan di dalam masyarakat sangat dibutuhkan karena manusia adalah makhluk sosial. Seperti halnya di dalam perguruan tinggi, mahasiswa seharusnya berperan aktif di dalam lingkungan sosial kampus. Dunia perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan yang mengedepankan kemandirian bagi individu yang terlibat di dalamnya, sehingga kebebasan dalam bidang akademik maupun non akademik sangat terasa bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan di bawahnya yaitu SD, SMP maupun SMA. Bidang akademik yang lebih menonjolkan ciri ilmiah dan bidang non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler dengan ciri sosialnya merupakan dua hal yang saling berkaitan (Marantika. I 2009). Menurut Baharuddin dalam bukunya menyatakan bahwa Organisasi diartikan sebagai wadah untuk menjalin kerja sama yang baik diantara para individu. Bahkan dikatakan pula bahwa organisasi telah lama dikenal oleh manusia bahkan ia muncul semenjak manusia pertama ada (Baharudin, 2012)

Mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi lebih banyak berinteraksi di dalam lingkungan sosial kampus. Lingkungan sosial kampus berisi mahasiswa dari berbagai daerah dengan latar belakang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang seperti budaya, bahasa, status sosial ekonomi akan mempengaruhi cara bersikap dan berperilaku mahasiswa satu sama lain (Amanah, T.N 2017). Oleh sebab itu, perlu adanya wadah atau organisasi bagi mahasiswa untuk beradaptasi dan menyalurkan aspirasi serta mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa itu sendiri.

Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 merupakan suatu wadah yang dibentuk untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Kemudian dispesifikan dalam Kemendikbud RI No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi pada Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai 9 tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya. Hal ini sejalan dengan amanat tujuan pendidikan tinggi yang dituangkan dalam Kemendikbud RI No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi Bab I Pasal 1, bahwa Tujuan pendidikan tinggi adalah : a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Wursanto (2002) menjelaskan

secara sederhana organisasi mempunyai tiga unsur, yaitu ada orang-orang, ada kerjasama, dan ada tujuan bersama. Tiga unsur organisasi itu tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi saling kait atau saling berhubungan sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh.

Tingkat aktif seseorang mahasiswa BEM FKIP bisa dilihat langsung, yakni keikutsertaan mereka dalam menjalani tugas atau sekedar bergabung dalam forum dalam bentuk virtual di masa pandemic saat ini, hal ini lah yang menjadi tugas dari kelembagaan sendiri dimana mereka harus tetap produktif walaupun anggota BEM FKIP itu sendiri sedang tidak berada di kampus atau di Universitas Riau, seperti yang di jelaskan oleh Gubenur BEM FKIP 2020/2021 yakni “Ada nuri, Beberapa pengurus yang tidak pernah ikut kegiatan dan tak respon saat dihubungi. Karena kondisi pandemi ini banyak yang tidak berada di pekanbaru. Bem buat 2 kegiatan secara daring dan luring untuk semua pengurus bisa ikut terlibat dalam kegiatan. Namun, yang terjadi justru masih ada yang tak aktif walaupun sudah dihubungi. Untuk kegiatan peduli sosial, Bem Fkip ada melaksanakan kegiatan Galang Dana.

Dan terlaksana beberapa kali galang dana untuk korban bencana alam seperti galang dana banjir di Kalsel, galang dana gempa bumi di palu, galang dana untuk banjir di jawa barat, galang dana untuk palestina. Galang dana dilakukan secara offline dan online sehingga diharapkan meningkatkan kepedulian dari seluruh pengurus. Selain galang dana, Bem Fkip juga melakukan kegiatan pengabdian Aksi Peduli Pendidikan di desa segati Pelalawan, kegiatan yang dilakukan seperti mengajar kepada anak-anak desa yang sudah lama tidak belajar offline, kemudian pelatihan terhadap guru-guru mengenai pembelajaran secara daring. Juga ada kegiatan desa binaan di desa pulau sarak kampar. Dimana Bem Fkip mengajar di TK dan SD yang ada di desa binaan tersebut. Dan semua kegiatan tersebut ditujukan untuk menciptakan rasa peduli sesama terutama dalam segi kemanusiaan dan pendidikan” (Razali 2021)

Muchlas Samani (2011) berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat senada juga disampaikan oleh Agus Wibowo, bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sohidin, dkk(2016) menyebutkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu media penghubung antara dunia pendidikan atau kampus dan kehidupan bermasyarakat. Ketika seorang mahasiswa sering menghadapi permasalahan - permasalahan yang ada di dalam organisasi kemahasiswaan maka secara tidak langsung mahasiswa tersebut sedang berlatih untuk hidup bermasyarakat. Organisasi kemahasiswaan membawa setiap anggotanya untuk bersinggungan langsung dengan kehidupan di dunia kerja, di organisasi kemahasiswaan anggotanya diajarkan untuk menumbuhkan soft skill secara alami dengan cara pengadaan kegiatan-kegiatan, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Jadi dapat disimpulkan keaktifan berorganisasi adalah kegiatan atau kesibukan mahasiswa dalam sebuah kelompok atau 10 organisasi yang berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Menurut Badudu dan Zain (2001) Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.

Berdasarkan alasan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap karate peduli sosial mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Jl. Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293 Pada bulan November 2020 sampai dengan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BEM sendiri dimulai dari angkatan 2017, 2018, dan 2019 Universitas Riau, yang berjumlah 68 mahasiswa dan Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau yang berjumlah 68 responden. yang ditetapkan dengan teknik total sampling Menurut Sugiyono (2007), total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Selanjutnya teknik pengambilan sampel menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket untuk memperoleh jawaban responden melalui pertanyaan yang telah di sediakan berdsarkan variabel dalam penelitian. Dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai jawaban yang telah di isi di dalam kuisioner sebelumnya.

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sohidin, dkk. (2016) menyebutkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu media penghubung antara dunia pendidikan atau kampus dan kehidupan bermasyarakat. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan Sardiman (2001).

Hera Lestari Malik (2008) menjelaskan bahwa kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Sehingga nantinya manusia dalam berinteraksi akan saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan di sekitarnya.

Berikut hasil olahan data berdasarkan data hasil kuisioner yang di isi oleh 68 responden dengan tiga puluh (30) pernyataan pada 12 indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Keaktifan Organisasi (X)**

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Sering	Sering	Kadang – Kadang	Tidak Pernah
Pimpinan dan anggota BEM FKIP UNRI 2020/2021 terpanggil melakukan aksi sosial	33,8%	60,3 %	5,9 %	0%

Pimpinan aktif mengajak anggota untuk mengikuti kegiatan organisasi yang bersifat peduli sosial.	41,2%	57,4 %	1,4 %	0%
Ikut andil dalam mencari sponsor untuk kegiatan organisasi yang bersifat sosial	16,2%	39,7%	32,4%	8%
Anggota BEM FKIP UNRI 2020/2021 menunjukkan kepedulian sosialnya melalui gagasan gagasan dalam rangka kemajuan organisasi	41,2%	51,4%	7,4%	0%
Melakukan kegiatan kepedulian sosial yang sudah di agendakan di BEM FKIP UNRI 2020/2021	28,0%	54,4%	13,2%	4,4%
Menyelesaikan tugas kelembagaan bersama sama	49,3%	47,7%	3%	0%
Memberikan gagasan tentang peduli sosial untuk kemajuan organisasi	25%	48,5%	23,5%	2,9%
Memberi sebanyak-banyaknya manfaat bagi masyarakat organisasi dalam hal sosial.	29,4%	5,9%	16,2%	1,5%
Ingin menambah pengalaman partisipasi bersosial dalam organisasi	36,8%	58,8%	4,4%	0%
Berorganisasi untuk memantapkan kepribadiann atau karakter	45,6%	52,9%	1,5%	0%
BEM FKIP UNRI 2020/2021 Menyediakan fasilitas pada saat rapat organisasi	44,1%	52,9%	3%	0%
Menyediakan konsumsi untuk seluruh anggota pada saat kegiatan sosial	44,1%	52,9%	3%	0%
Saling bahu membahu dalam menjaga peralatan organisasi	51,5%	44,1%	1,5%	2,9%
Saling membantu sesama anggota tanpa memandang ras,suku,dan budaya	58,8%	38,2%	3%	0%
Bersikap ramah dan sopan dalam setiap kegiatan turun lapangan	50%	48,5%	1,5%	0%
Memiliki sikap peduli kepada sesama anggota kelembagaan	45,6%	52,9%	1,5%	0%
BEM FKIP UNRI 2020/2021 Melakukan observasi terlebih dahulu sebelum mengadakan kegiatan sosial	33,8%	61,8%	2,9%	1,5%
Memanfaatkan keadaan lingkungan sekitar demi berlangsungnya kegiatan organisasi	29,4%	61,8%	8,8%	0%
Tertib dalam mengikuti kegiatan peduli	33,8%	60,3%	5,9%	0%

sosial dalam organisasi				
Berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan khususnya dalam bidang sosial	33,8%	48,5%	14,7%	3%
Jumlah	771,4%	1045,6%	154%	16,2%
Rata-rata	38,5 %	52,2 %	7,7 %	0,8%

Sumber : Data olahan Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi yaitu  $(38,5+52,2=90,7)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berada pada tingkat *sangat baik*. Berdasarkan tolak ukur yang di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa

- Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 75,01%-100% = “Sangat Baik”
  - Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50-01%-75,00% = ”Baik”
  - Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 25,01%-50,00% = “Cukup Baik”
  - Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 0.00%-25,00% = “Tidak Baik”
- (Suharsimi Arikunto, 2013) .

**Tabel 2. Rekapitulasi Variabel karakter Peduli Sosial (Y)**

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Sering	Sering	Kadang – Kadang	Tidak Pernah
BEM FKIP UNRI 2020/2021 Rutin Melakukan kegiatan mengajar kepada anak-anak yang tidak sekolah /putus sekolah	20,6%	38,2%	35,3 %	5,9%
BEM FKIP UNRI 2020/2021 Memberikan bantuan berupa buku pelajaran ketika berkunjung ke panti asuhan	14,7 %	45,6 %	30,9 %	8,8 %
Memberi bingkisan ketika kunjungan sosial Aktif mengikuti kegiatan sosial	30,9 %	60,3 %	5,9 %	2,9%
	25%	58,8 %	14,7 %	1,5 %
Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir	20,6 %	61,8%	17,6%	0 %
BEM FKIP UNRI 2020/2021 Rutin mengadakan kegiatan sosial sesuai dengan agenda yang sudah ditentukan.	27,9%	70,6 %	1,5 %	0%

Menyediakan fasilitas titik kumpul pada saat penggalangan dana	33,8 %	60,3 %	4,4 %	1,5 %
Menyediakan posko bantuan	19,1 %	60,3	17,6 %	2,9 %
Selalu update dengan kabar terbaru yang berhubungan dengan keadaan sosial	41,2 %	54,4 %	4,4 %	0 %
Peduli terhadap masalah anggota atau kelompok luas	39,7 %	50 %	10,3 %	0%
Jumlah	273,5%	560,3%	142,6%	25,1%
Rata-rata	27,3%	56,1%	14,2%	2,5%

Sumber : Data olahan Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi yaitu  $(27,3+56,1=83,4)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peduli sosial berada pada tingkat *sangat baik*. Berdasarkan tolak ukur yang di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa:

- Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 75,01%-100% = "Sangat Baik"
- Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50-01%-75,00% = "Baik"
- Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 25,01%-50,00% = "Cukup Baik"
- Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 0.00%-25,00% = "Tidak Baik".

(Suharsimi Arikunto, 2013) .

**Tabel 3. Hasil Hipotesis ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.536	1	523.536	53.523	.000 <sup>a</sup>
	Residual	645.582	66	9.782		
	Total	1169.118	67			

a. Predictors: (Constant), Keaktifan organisasi

b. Dependent Variable: Peduli social

Berdasarkan tabel 4.34 hasil perhitungan SPSS versi 17.0 tabel uji F diatas, diperoleh Fhitung sebesar 53.523 Nilai Fhitung tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%. Ftabel diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df2 = n-k = 56-2 = 54$$

$$F_{tabel} = 4,96$$

Keterangan : df = degree of freedom (derajat kebebasan)  
n = Jumlah Sampel  
K = Jumlah Variabel

Hasil Fhitung yang diperoleh dibandingkan dengan Ftabel dimana:

1. Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
2. Jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata Fhitung>Ftabel, yaitu 53.523> 4,96 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya yaitu model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau.

**Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.792	2.896		3.381	.001
X	.320	.044	.669	7.316	.000

a. Dependent Variable: peduli social

Sumber : Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel 4.35 diatas Koefisien Uji Regresi sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh keaktifan berorganisasi adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,792 + 0,320X$$

Hal ini berarti dimana konstanta sebesar 9.792 artinya jika pengaruh keaktifan berorganisasi tidak ada atau sama dengan 0 maka karakter peduli social mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau bernilai 0.320 satuan. Jika pengaruh keaktifan berorganisasi bertambah satu satuan, maka peduli social akan mengalami peningkatan sebesar 0.320.

**Tabel 5. Koefisien Determeniasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	.448	.439	3.128

a. Predictors: (Constant), keaktifan berorganisasi

Berdasarkan tabel 4.36 diatas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,669 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Kuat** artinya bahwa sumbangan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan pengaruhnya terhadap peduli sosial mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau adalah sebesar 66,9%. sedangkan 31,9% (100% - 68,5) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Karakter Peduli social Mahasiswa BEM FKIP Universitas Riau” sebagai berikut:

Berorganisasi di lingkungan FKIP Universitas Riau berada pada tingkat yang **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan pada variabel keaktifan berorganisasi hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 38,5% ditambah dengan hasil persentase rata-rata responden yang menjawab Sering berjumlah 52,2% yaitu hasil penjumlahannya 90,7% dimana rentang sangat baik berada pada 75,01%- 100%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan berprganisasi berada ditingkat **Sangat Baik**.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan pengaruhnya terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 17 dimana antara variabel X dan adalah  $y = 9,972 + 0,320X$ , dari hasil uji F diperoleh Fhitung, 53.523 dan Ftabel sebesar 4,96 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana keaktifan berorgaisasi dan pengaruhnya terhadap karakter peduli sosial mahasiswa BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau menunjukkan hasil yang sangat baik. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,448 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan berorganisasi) terhadap variabel terikat (peduli sosial) adalah sebesar 66,9 artinya bahwa sumbangan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan pengaruhnya terhadap karakter peduli sosial BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau adalah sebesar 66,9%. Sedangkan 33,1% (100%-66,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Rekomendasi**

1. Kepada BEM FKIP 2020/2021 Universitas Riau.  
Beberapa aspek penunjang yang belum tercapai dalam tujuan program BEM FKIP sendiri, perlu ditinjau ulang pada masa pandemic seperti ini dan tidak kehilangan keaktifan anggota,dan program dapat diselesaikan pada kegiatan sejenis dimasa yang akan datang. Program mengajar di berbagai daerah ternyata cukup signifikan

untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa BEM terhadap siswa/I disana, maka perlu dilanjutkan ditahun depan dan menambah diberbagai titik daerah lainnya.

2. Kepada Mahasiswa BEM FKIP.  
Hendaknya pimpinan dapat mengakomodir setiap anggota nya untuk tetap mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, anggota dapat bertasipasi jika mengadakan rapat atau agenda. Sebaiknya juga melakukan system denda yang bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran dalam berorganisasi dan mengikuti kegiatan dengan seksama yang berhubungan dengan peduli social.

### UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.S i selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing I penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Supentri, S.Pd M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH., Bapak Indra Primahardani SH,M.H, Bapak Separen, S.Pd, M.H.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si), (Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H), (Bapak Supentri, S.Pd M.Pd), Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd.
8. Kedua Orangtuaku yang sangat aku cintai dan sayangi Ayahanda Sutrisno dan Ibunda ku Sri natun, yang selalu tak henti-hentinya mengirimkan do'a, dukungan dan semangat untuk kuliahku, terimakasih telah mendidikku, membimbingku supaya menjadi anak yang baik, terimakasih telah menjadi orang tua yang terbaik didunia ini hingga aku bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kakek Keren dan Sadeli beserta Nenek Muntini dan Ngadinem
10. Paman M.Riadi dan ibu Wagiyani, Paman Imam Harianto dan Ibu PoniyeM, Paman Agus Waluyo dan Ibu Ayu, Bibi Siti ummaya dan Paman Hamzah, dan Paman Syafi'I beserta Ibu Irma.
11. Kakak pertamaku Yuyun Darmawi beserta suami Syahputra Rambah Adik bungsu Siti Mutia Fatwani
12. Teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.

13. Teruntuk para sahabat terbaikku, Fitri Rahmatulaila, Ika Kumala Dewi, Veni Gracia, Delvi Nur'afni, Vivin Septia Melinda dan Zeki Epani.
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Mudah-mudahan dengan segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi serta do'a yang telah diberikan menjadi manfaat besar bagi penulis. penulis mengucapkan terima kasih. Akhirnya dengan rasa tulus dan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi terciptanya kesempatan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mochammad Jumarnah ,Candra Kusuma ,dkk, Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAI At-Taqwa Bondowoso Tahun 2018. Vol 2 No 2 Baharudin, Kepimpinan pendidikan islam / antara praktik dan teori. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Moh. Syamsudin Baharsyah,2017, Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Lembaga Kemahasiswaan Dengan Kepercayaan Diri Dan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa Pgsd Fip Unnes.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- A.Tabi'in.2017. *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. IAIN Pekalongan.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Babadu, J.S. Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Arie, Ambarwati. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.